

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis teliti berada di Desa Babakan dan Desa Ciwaringin Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. Dimana Desa Babakan berbatasan dengan Kecamatan Susukan di sebelah utara, Kabupaten Majalengka sebelah timur, dan Desa Gintungranjeng dan Desa Ciwaringin sebelah timur. Desa Budur di sebelah barat. Sedangkan Desa Ciwaringin berbatasan dengan Desa Gintungranjeng dan Desa Galagamba sebelah timur, Desa Babakan di sebelah barat, Kecamatan Gempol di sebelah selatan dan timur.

Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut antara lain :

1. Terdapat perbedaan antara Desa Babakan dan Desa Ciwaringin, dimana Desa Babakan Masih banyak sampah yang berserakan, sedangkan di Desa Ciwaringin tidak begitu terlihat sampah yang berserakan.
2. Lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama.

B. Pendekatan Geografi yang Digunakan

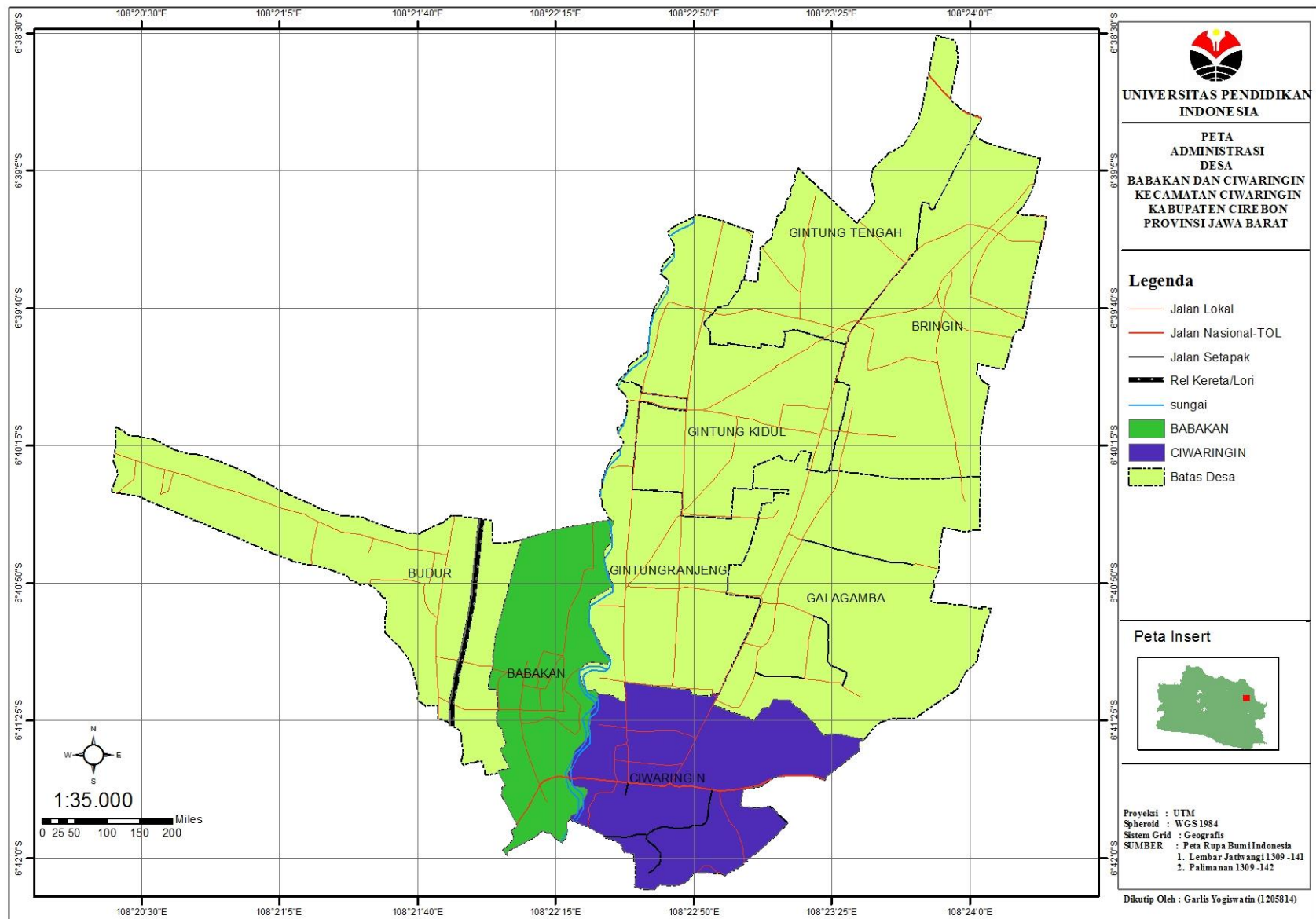
Pada penelitian ini digunakan kelingkungan, karena aspek yang dibahas yaitu mengenai hubungan antara Perilaku atau perilaku masyarakat Desa Babakan dan Desa Ciwaringin terhadap lingkungan sekitar khususnya dalam pengelolaan sampah, dimana Perilaku masyarakat ini berhubungan dengan faktor fisik dan sosial.

Pendekatan ini menekankan kepada hubungan antara fenomena geosfer dengan lingkungan, dimana kerangka analisis yang digunakan adalah : (1) hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan, (2) fenomena/gejala hasil tindakan manusia, (3) Perilaku manusia yang meliputi perkembangan ide – inde dan nilai – nilai geografis serta kesadaran akan lingkungan itu sendiri.

Garlis Yogiswatin, 2016

STUDI KOMPARASI PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA BABAKAN DAN DESA CIWARINGIN KECAMATAN CIWARINGIN KABUPATEN CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



S I U D I K O M P A K A S I P E R I L A K U M A S T A K A K A I D A L A M P E N G E L U L A A N S A M P A H K U M A H T A N G G A D I D E S A B A B A K A N D A N D E S A C I W A R I N G I N K E L A M A I A N C I W A R I N G I N K A B U P A T E N C I R E B O N

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey adalah “pengamatan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam suatu daerah tertentu” (Amin N dalam Soeharto, 2011 hlm. 1)

Penelitian survey umumnya bertujuan untuk mencapai generalisasi dan juga untuk membuat prediksi. Metode survey dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan Rumus Indeks.

Dalam penelitian ini penulis ingin membandingkan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Babakan dan Desa Ciwaringin Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013, hlm. 3)

Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai “atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lainnya atau satu objek dengan objek yang lainnya” (Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, 2013, hlm. 3).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel tunggal dengan indikatornya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel Tunggal	Indikator
Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku Masyarakat berdasarkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis Kelamin b. Usia c. Jenis Pekerjaan d. Pendidikan e. Pendapatan 2. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengurangan Sampah <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembatasan timbunan (<i>reduce</i>) 2) Pendaauran ulang (<i>recycle</i>) 3) Pemanfaatan kembali (<i>reuse</i>) b. Penanganan Sampah <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemilahan 2) Pengumpulan 3) Pengangkutan 4) Pengolahan 5) Pemrosesan akhir sampah

Sumber : Hasil Analisis, 2016

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013) memaparkan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013, hlm. 61).

Adapun populasi dari penelitian tersebut terdiri dari populasi populasi manusia. Dimana populasi manusianya adalah seluruh penduduk yang secara administratif berada di Desa Babakan dan Desa Ciwaringin Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

2. Sampel

Sugiyono (2013) Memaparkan bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2013, hlm. 62).

Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan sampel acak (*random sampling*), dimana *random sampling* merupakan “pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut” (Sugiyono, 2013, hlm. 64).

Tabel 3.2 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Desa Babakan dan Desa Ciwaringin

NO	DESA	BLOK	LUAS WILAYAH (KM ²)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)
1	Babakan	Gempol	1,69	4.579
		Pesantren		
		Babakan Kaler		
		Babakan Tengah		
		Babakan Kidul		
		Babakan Lor		
2	Ciwaringin	Ciwaringin	2,12	6.638
		Lebak Atas		
		Lebak Bawah		
		Cikaranti		
		Kebon Gedang		
		Kebon Gedang Kidul		
		Kebon Gedang Lor		
		Balong		

Sumber : UPT BPPKB Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon 2015

Data UPT BPPKB Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon, Desa Babakan menunjukkan jumlah penduduk desa sebanyak 4.579 jiwa, dan Desa Ciwaringin sebanyak 6.638 jiwa, dengan data tersebut jumlah sampel akan ditentukan dengan rumus Slovin (dalam Hidayat, 2012, hlm. 46) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Dari jumlah populasi dengan tingkat kesalahan 10 %, maka dari rumus di atas akan diperoleh perhitungan sebagai berikut untuk Desa Babakan dan Desa Ciwaringin :

Tabel 3.2 Perhitungan Penentuan Responden dengan Rumus Slovin

Desa Babakan	Desa Ciwaringin
$n = \frac{4.579}{1 + 4.579 (0,1^2)} = \dots$	$n = \frac{6.638}{1 + 6.638 (0,1^2)} = \dots$
$n = \frac{4.579}{1 + 45,79} = \dots$	$n = \frac{6.638}{1 + 66,38} = \dots$
$n = \frac{4.579}{46,79} = \dots$	$n = \frac{6.638}{67,38} = \dots$
$n = 97,92$ atau 100 Responden	$n = 98,51$ atau 100 Responden

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini di Desa Babakan sebanyak 100 responden, dan di Desa Ciwaringin sebanyak 100 responden. Dimana sampel setiap desa diambil secara acak pada tiap wilayah.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Responden Desa Babakan dan Desa Ciwaringin

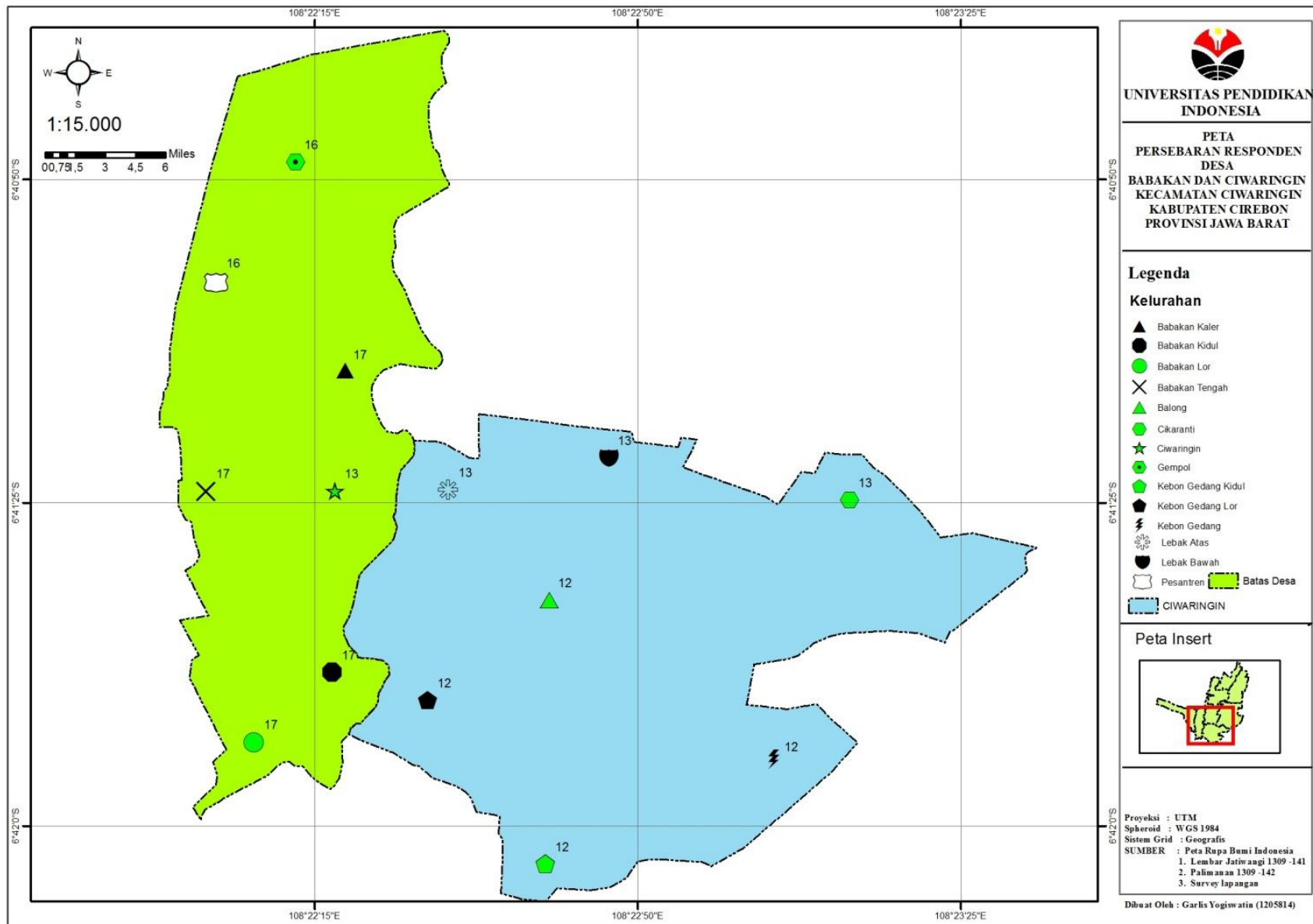
NO	DESA	BLOK	JUMLAH RESPONDEN
1	Babakan	Gempol	16
		Pesantren	16
		Babakan Kaler	17
		Babakan Tengah	17
		Babakan Kidul	17
		Babakan Lor	17
2	Ciwaringin	Ciwaringin	13
		Lebak Atas	13
		Lebak Bawah	13
		Cikaranti	13
		Kebon Gedang	12
		Kebon Gedang Kidul	12
		Kebon Gedang Lor	12
		Balong	12

Sumber : UPT BPPKB Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon 2015

Garlis Yogiswatin, 2016

STUDI KOMPARASI PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA BABAKAN DAN DESA CIWARINGIN KECAMATAN CIWARINGIN KABUPATEN CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



CIWARINGIN KABUPATEN CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Desain Penelitian

Desain penelitian ini terbagi kedalam 3 bagian, yaitu

1. Pra penelitian

Pada pra penelitian, penulis mengumpulkan berbagai informasi mengenai Desa Babakan dan Desa Ciwaringin Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon, baik itu data mengenai kondisi fisik maupun kondisi sosial, terutama informasi mengenai pengelolaan sampah rumah tangga yang difokuskan kepada keluarga yang ada di kedua desa tersebut. Selain itu penulis juga membuat surat pengantar penelitian untuk memulai penelitian. Setelah mendapatkan informasi dan data dari berbagai pihak, penulis merancang metode penelitian termasuk kisi – kisi instrumen penelitian yang berupa instrumen observasi, instrumen wawancara, dan instrumen angket

2. Saat Penelitian

Pada saat penelitian, penulis pertama – tama melakukan observasi lapangan dengan cara mengamati kondisi lingkungan khususnya mengenai sampah rumah tangga di kedua desa tersebut, setelah itu penulis mewawancarai pemerintah dan beberapa tokoh masyarakat dari kedua desa tersebut, kemudian penulis menyebarkan angket kepada responden sebagai data pendukung untuk mengetahui perilaku masyarakat khususnya keluarga dalam pengelolaan sampah rumah tangga pada kedua desa tersebut.

3. Pasca Penelitian

Pada tahap pasca penelitian, penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudian dirangkum dengan membuat kesimpulan, saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

G. Instrumen Penelitian

Sebelum membuat instrumen penelitian, penulis terlebih dahulu membuat kisi – kisi instrumen penelitian (Lihat Tabel 3.4). Setelah itu, penulis membuat dua jenis instrumen penelitian, instrumen yang pertama adalah instrumen angket penelitian dengan menggunakan Skala Likert, instrumen ini penulis tujukan kepada responden yang akan dijadikan sampel penelitian, yang mana pada setiap desanya berjumlah 100 responden, tujuan dari instrumen angket ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku masyarakat Desa Babakan dan Desa Ciwaringin dalam pengelolaan sampah dengan menggunakan Rumus Indeks, instrumen angket ini disebar setelah melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa pihak dari pemerintah yang terkait.

Instrumen yang kedua adalah instrumen wawancara, instrumen ini penulis tujukan kepada pemerintah Kabupaten, Kecamatan, maupun pemerintah Desa, dengan tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana pandangan dan tindakan pemerintah terhadap permasalahan sampah yang ada di Kabupaten Cirebon khususnya di Desa Babakan dan Desa Ciwaringin Kecamatan Ciwaringin, instrumen wawancara ini dilakukan pada saat sebelum ke lapangan untuk menyebarkan instrumen angket, hal ini bertujuan untuk mencari informasi dan mengetahui masalah – masalah dalam pengelolaan sampah, wawancara ini ditujukan kepada pemerintah Kabupaten Cirebon (DCKTR), Pemerintah Kecamatan Ciwaringin, Pemerintah Desa Babakan, dan Pemerintah Desa Ciwaringin, hasil dari wawancara ini tercantum di latar belakang penelitian.

1. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Instrumen	Deskripsi	No Item
Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah	Faktor yang Mempengaruhi	Jenis Kelamin	Angket	Menganalisis faktor yang mempengaruhi masyarakat (keluarga) dalam pengelolaan sampah rumah tangga	A 1 – 6 (Angket)
		Usia			
		Mata Pencaharian			
		Pendidikan Terakhir			
	Perilaku Tertutup (<i>Covert Behavior</i>)	Persepsi	Angket dan Wawancara	Mengidentifikasi perilaku masyarakat (keluarga) dalam pengelolaan sampah rumah tangga	B 1 -15 (Angket) B 1 – 3 (Wawancara) 1-10 (Observasi)
		Pengetahuan			
		Sikap			
	Perhatian				
	Perilaku Terbuka (<i>Overt Behavior</i>)	Pengalaman			
		Tindakan			
		Kemampuan/Keterampilan			
	Pengurangan Sampah	Pembatasan timbunan (<i>reduce</i>)	Angket, Wawancara, dan Observasi		B 16 – 20 (Angket) B 4 – 6 (Wawancara) 1-10 (Observasi)
		Pendaauran ulang (<i>recycle</i>)			
		Pemanfaatan kembali (<i>reuse</i>)			
	Penanganan Sampah	Pemilahan			
		Pengumpulan			
Pengangkutan					
Pengolahan					
	Pemrosesan akhir sampah				

Sumber : Hasil Analisis, 2016

H. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ini merupakan suatu pengamatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi kajian penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang aktual. Dimana dalam penelitian ini peneliti mengobservasi yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam yang timbul di lokasi kajian penelitian.

Instrumen observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi yang diisi oleh peneliti berdasarkan apa yang diamati peneliti di lapangan. Pengisian instrumen dengan memberi tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia. Data

yang diperoleh dari pengisian instrumen diolah dengan menggunakan analisis kualitatif.

2. Wawancara

Menurut Prof. Dr. S. Nasution, M.A dalam Mardiko (2013 : 28) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden yang bersangkutan dengan menggunakan pedoman wawancara, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bersangkutan atau berhubungan dengan tema kajian yang diteliti. Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada *stakeholder* yaitu ketua RT dan ketua RW, untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengelolaan sampah.

3. Kuisisioner atau Angket

Angket ini merupakan sebuah tehnik pengumpulan data dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan dalam bentuk tulisan kemudian diberikan kepada responden yang menjadi populasi kajian penelitian. Angket ini menggunakan Skala Likert dengan perhitungan Rumus Indeks. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Ragu-Ragu (R) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Tujuan penggunaan metode kuisisioner/angket pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengetahuan dan respon yang dimiliki responden terhadap pengelolaan sampah.

4. Studi Literatur

Studi literatur ini merupakan pedoman dalam sebuah penelitian dengan cara mencari teori-teori, prinsip-prinsip, dan konsep-konsep yang berhubungan dengan tema penelitian.

Studi literatur ini dimaksudkan untuk mendapatkan sejumlah data dan informasi yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan pemikiran dalam penelitian. Adapun studi literatur yang berkaitan antara lain buku – buku yang relevan dan hasil penelitian terdahulu yang sesuai

dengan tema penelitian yang diteliti agar dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah penelitian.

5. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan mengumpulkan data, kemudian membaca data-data yang dikumpulkan dan tentunya data tersebut harus berhubungan dengan tema penelitian. Adapun studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan foto – foto kondisi sekitar wilayah kajian penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya melakukan teknik analisis data, yang mana teknik analisis ini merupakan suatu upaya atau cara untuk mengolah data yang telah yang diperoleh dari lapangan dengan berbagai macam teknik pengumpulannya untuk ditarik kesimpulan sehingga dapat diketahui bagaimana hasil dari penelitian tersebut, selain itu dapat dijadikan informasi sehingga data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dalam bentuk tabel dari hasil pengkodean data, dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggabungkan teknik kualitatif dan kuantitatif, analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Rumus Indeks sebagai berikut :

$$\text{Rumus Indeks \%} = \text{Total Skor} : Y \times 100$$

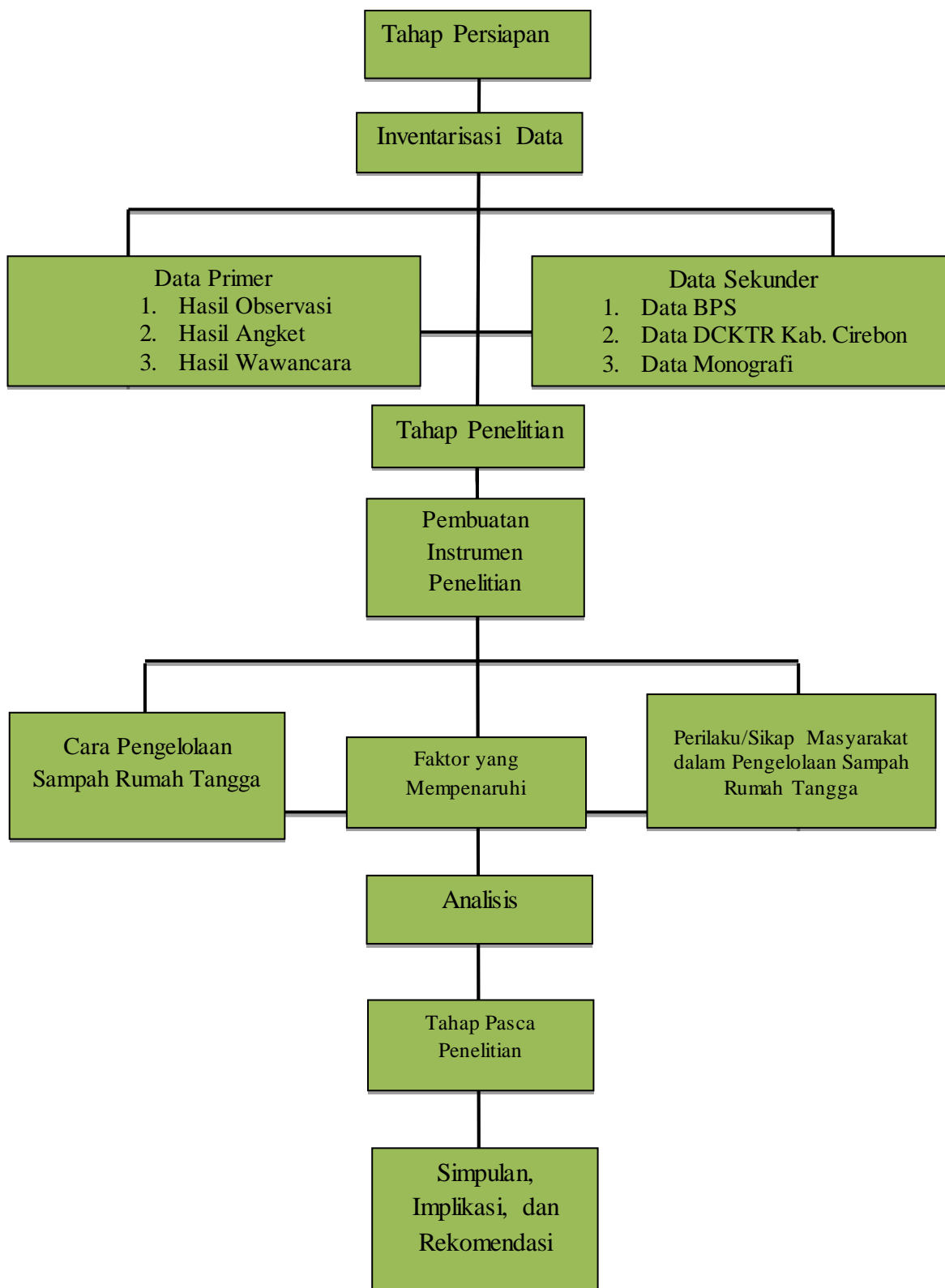
Tabel 3.5 Persentase Bobot Nilai Skala Likert dengan Rumus Indeks

Tabel Presentasi Nilai			
Jawaban	Keterangan	Bobot Nilai	
0 % - 19.99 %	Sangat (Tidak Setuju, Buruk, atau Kurang Sekali)	1	E
20 % - 39.99 %	Tidak Setuju atau Kurang Baik	2	D
40 % - 59.99 %	Cukup atau Netral	3	C
60 % - 79.99 %	Setuju, Baik, atau Suka	4	B
80 % - 100 %	Sangat (Setuju, Baik, Suka)	5	A

Sumber : Sappaile, 2007 hlm.5

Setelah melakukan perhitungan di atas, maka hasil dari perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengumpulan data. Kemudian persentase tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori persentase bobot nilai (Lihat Tabel 3.5).

J. Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian